SKRIPSI

RENDAHNYA TINGKAT PARTISIPASI PEMILIH PADA PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR KALIMANTAN BARAT TAHUN 2024 DI KELURAHAN SIANTAN HULU

Program Studi Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

Suci Komariah

NIM. E1051211071

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

RENDAHNYA TINGKAT PARTISIPASI PEMILIH PADA PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR KALIMANTAN BARAT TAHUN 2024 DI KELURAHAN SIANTAN HULU

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

Suci Komariah

NIM. E1051211071

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

RENDAHNYA TINGKAT PARTISIPASI PEMILIH PADA PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR KALIMANTAN BARAT TAHUN 2024 DI KELURAHAN SIANTAN HULU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Suci Komariah

NIM. E1051211071

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Drs. Syarif Usmulyadi, M.Si **Tanggal** 25/07/2025

NIP.196106201989031004

Dosen Pembimbing Pendamping **Tanggal** 28/07/2025

Dea Varanida, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 199108092019032012

HALAMAN PENGESAHAN

RENDAHNYA TINGKAT PARTISIPASI PEMILIH PADA PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR KALIMANTAN BARAT TAHUN 2024 DI KELURAHAN SIANTAN HULU

Oleh:

Suci Komariah

NIM. E1051211071

Dipertahankan di : Pontianak

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2025

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Ruang 2

TIM PENGUJI

Ketua

Drs. Syarif Usmulyadi, M.Si
NIP. 196106201989031004

Sekretaris

Dea Varanida, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP. 199108092019032012

Penguji Pertama

Dr. Erdi, M.Si
NIP. 196707272005011001

Penguji Kedua

Haunan Fachry Rohilie,S.IP, M.A
NIP. 199003182019031010

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si.
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Suci Komariah: Rendahnya Tingkat Partisipasi Pemilih Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Barat Tahun 2024 di Kelurahan Siantan Hulu. **Skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik , Universitas Tanjungpura 2025**.

Rendahnya partisipasi dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan politik, sikap apatis masyarakat, dan keterbatasan akses informasi tentang proses pemilihan. Faktor lain seperti kejenuhan terhadap politik, kekecewaan pada pemerintah, dan dukungan pemerintah yang kurang maksimal juga memperparah kondisi ini. Tujuan penulisan skripsi untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya tingkat partisipasi pemilih di Kelurahan Siantan Hulu. Teori yang digunakan yaitu political efficacy dengan dua aspek yaitu internal efficacy dan external efficacy. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, karena penulis ingin mengetahui dan mendapatkan apa yang terjadi dan tersembunyi di balik fakta yang sulit di pahami. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan proses mencari dan menyusun dari hasil wawancara, catatan, lapangan dan dokumentasi.

Kata Kunci: Partisipasi Pemilih, Internal Efficacy, External Efficacy

ABSTRACT

Suci Komariah: Low Voter Participation in the 2024 Election of the Governor and Deputy Governor of West Kalimantan in Siantan Hulu Subdistrict. **Undergraduate Thesis, Political Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, 2025.**

The low level of participation is influenced by limited political knowledge, public apathy, and limited access to information about the electoral process. Other factors such as political fatigue, disappointment with the government, and insufficient government support further worsen this condition. The purpose of this study is to analyze the factors that contribute to the low voter participation rate in Siantan Hulu Subdistrict. The study employed a political efficacy theory, which consists of two aspects: internal and external efficacy. The research method was qualitative with a descriptive approach, because the study sought to understand and uncover what occurred and what was hidden behind facts that were difficult to comprehend. The data collection employed include interviews, field notes, and documentation.

Keywords: Voter Participation, Internal Efficacy, External Efficacy

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *"Rendahnya Tingkat Partisipasi Pemilih Pada Pemilihan Umum Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Barat Tahun 2024 di Kelurahan Siantan Hulu"* penulis memilih judul ini karena penulis ingin mengetahui rendahnya tingkat partisipasi pemilih di Kelurahan Siantan Hulu disebabkan oleh dua aspek penting dari teori political efficacy yaitu internal efficacy dan external efficacy.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya partsipasi pemilih serta memberikan rekomendasi untuk melakukan kampanye sosialisasi yang aktif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemilihan umum dan proses politik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena penulis ingin memahami dan menemukan apa yang terjadi dan tersembunyi di balik fakta yang sulit di pahami. Adapun langkah dalam penelitian ini digunakan dengan telaah perpustakaan dan penelitian lapangan, dengan Teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan yaitu political efficacy yang memiliki dua aspek yaitu internal efficacy dan external efficacy.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Siantan Hulu dalam menentukan pilihan politiknya terbagi menjadi internal efficacy dan external efficacy. Keputusan tersebut diambil tanpa adanya tekanan atau desakan dari lingkungan sekitar, melainkan hasil kesadaran individu sebagai warga Negara Indonesia yang sudah seharusnya menggunakan hak pilihnya setiap 5 tahun sekali dengan baik.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa rendahnya internal dan eksternal political efficacy menjadi hambatan utama dalam partisipasi politik warga. Rendahnya kepercayaan diri dan kemampuan memahami politik, serta kurangnya responsivitas dan transparansi pemerintah, menyebabkan apatisme dan alienasi politik. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan peningkatan pendidikan politik inklusif, pemberdayaan masyarakat, penguatan media informasi lokal, serta kolaborasi antara pemerintah dan warga guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan komunikasi. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat partisipasi politik dan kualitas demokrasi di tingkat kelurahan.

Saran penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pendidikan politik yang inklusif dan mudah dipahami untuk memperkuat internal efficacy warga, serta memperluas akses informasi politik melalui media lokal yang kredibel. Selain itu, perlu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan komunikasi publik antara pemerintah dan masyarakat guna membangun kepercayaan dan mendorong partisipasi aktif. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan media sangat penting untuk menciptakan demokrasi yang sehat dan partisipatif di Kelurahan Siantan Hulu.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Suci Komariah
Nomor Mahasiswa	: E1051211071
Tempat/Tanggal Lahir	: Jakarta, 01 Desember 2002
Program Studi	: Ilmu Politik
Jurusan	: Ilmu Administrasi
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya selaku peneliti menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, dan belum pernah digunakan untuk mengajukan memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Sepengetahuan dan sepenelusuran saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya serta pendapat orang yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, selain kutipan dan pendapat yang tertulis didalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 16 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

Suci Komariah

E1051211071

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuanNya."

-Qs. Al Baqarah : 286-

"So what if all this could just be so easy just like"

-Mark Lee From NCT-

"Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaan mu sebagai manusia"

-Baskara Putra – Hindia-

Persembahan :

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kepada cinta pertamaku Papa dan pintu surgaku Mama. Dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Terimakasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar sarjana. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat papa dan mama lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga Papa dan Mama sehat, panjang umur, bahagia selalu agar bisa melihat anak pertamanya ini sukses.

2. Kepada Adikku M.Ridwan Sarkhozi yang selalu menjadi sumber semangat dan kebahagiaan dalam hidupku. Semoga perjuangan ini bisa menjadi inspirasi dan motivasi bagimu untuk terus mengejar mimpi dan meraih masa depan yang gemilang. Terimakasih telah hadir dan mendukungku dalam setiap langkah.
3. Sahabat saya dari SMP yaitu Salma dan Syahid. Terimakasih sudah hadir dan selalu mendukung penulis dalam keadaan susah, senang, dan sedih dalam proses pengerjaan skripsi ini. Sudah bersedia hadir dan menjadi setengah saksi hidup penulis. Walaupun kita sementara dipisahkan oleh jarak demi mengejar gelar masing-masing, semoga kalian senantiasa sehat, bahagia, dan sukses. Semoga pertemanan ini bisa bertahan selamanya.
4. Teruntuk teman-teman saya yang tercinta Rizka, Fira, Doretha, Lonika, Arnold, dan Rendy. Terimakasih sudah bersedia menjadi penyemangat untuk penulis di perantauan ini, sudah menjadi seperti keluarga penulis walaupun kita tidak sedarah. Semangat untuk kalian dalam mengejar gelar. Semoga kita akan tetap berteman walaupun kita akan dipisahkan oleh jarak setelah lulus nanti.
5. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri. Meskipun memiliki latar belakang keluarga yang tidak sempurna, terima kasih “Suci” sudah memilih untuk bertahan, mau berjuang untuk tetap ada hingga saat ini, serta menjadi perempuan yang kuat dan ikhlas atas segala perjalanan hidup yang mengecewakan dan menyakitkan ini. Bagaimanapun kehidupanmu selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu, berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih cerah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan akan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "Rendahnya Tingkat Partisipasi Pemilih Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Barat Tahun 2024 Di Kelurahan Siantan Hulu". Selain itu tak lupa juga shalawat serta salam peneliti ucapkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sebagai bentuk rasa syukur peneliti pada manusia utusan Allah SWT. Yang diutus untuk mengajarkan pengetahuan dan memberikan perubahan besar didunia ini.

Skripsi yang peneliti tulis ini merupakan salah satu karya ilmiah yang peneliti gagas sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir peneliti dalam meraih gelar sarjana. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan yang terdapat di skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa data yang disajikan didalam skripsi ini masih perlu untuk dikaji lebih dalam lagi serta dikonfirmasi kebenarannya dengan diuji secara ilmiah dengan teori yang digunakan. Dengan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki, sebisa mungkin peneliti mengusahakan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan bantuan informasi dari berbagai pihak yang terkait, skripsi ini bisa peneliti selesaikan dengan baik dengan mengerahkan segala kemampuan yang peneliti miliki.

Melalui hati yang tulus dan ikhlas, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang terkait serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan. Terima kasih yang mendalam peneliti ucapkan kepada yang terhormat:

1. Prof. Garuda Wiko, S.H, M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si selaku Koordinator Program Studi Ilmu Politik serta dosen pembimbing akademik peneliti yang telah membantu memberikan arahan serta motivasi kepada peneliti selama penulisan skripsi ini.
4. Drs. Syarif Usmulyadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membantu, memberikan arahan serta motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi.
5. Dea Varanida, S.I.Kom, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah membantu selama penulisan skripsi.
6. Dr. Erdi, M.Si selaku Dosen Penguji Pertama yang juga telah memberikan masukkan dan saran selama proses revisi dan penulisan skripsi ini.
7. Haunan Fachry Rohilie, S.IP., M.A selaku Dosen Penguji Kedua yang juga telah memberikan masukkan dan saran selama proses revisi dan penulisan skripsi ini.
8. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staff Tata Usaha dan Staff Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama dalam masa perkuliahan.
9. Masyarakat di Kelurahan Siantan Hulu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi informan pada penelitian ini dan telah memberikan banyak informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

10. Seluruh Mahasiswa FISIP Untan angkatan 2021 yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman saya yaitu Vanessa terimakasih sudah selalu mendukung dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada teman saya yaitu Theresya terimakasih sudah selalu mendukung dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Adapun saya menerima dengan baik segala saran dan kritik dari para pembaca agar saya dapat melakukan perbaikan pada penulisan yang akan saya buat kedepannya supaya lebih baik lagi. Akhir kata saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pontianak, 16 Juni 2025

Suci Komariah
E1051211071

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT ..... **ii**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **v**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 6
1.3 Fokus Penelitian 7
1.4 Rumusan Masalah Penelitian 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 7
1.6.1 Manfaat Teoritis 7
1.6.2 Manfaat Praktis 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**

2.1 Pengertian Pemilihan Umum 9
2.2 Political Efficacy 14
2.2.1 Internal Efficacy 17
2.2.2 Eksternal Efficacy 19
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 23
2.4 Alur Pikir Penelitian 24
2.5 Pertanyaan Penelitian 28

BAB III METODE PENELITIAN 29

3.1 Jenis Penelitian.....29
3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....30
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....31
3.3.1 Lokasi Penelitian.....31
3.3.2 Waktu Penelitian.....31
3.4 Subjek dan Objek Penelitian.....32
3.4.1 Subjek Penelitian.....32
3.4.2 Obyek Penelitian.....33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....33
3.6 Alat Pengumpulan Data.....33
3.7 Analisis Data.....35
3.7.1 Keabsahan Data.....35
3.7.2 Teknik Analisis Data.....36

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 37

4.1 Gambaran Umum Kota Pontianak.....37
4.1.1 Sejarah Kota Pontianak.....37
4.1.2 Letak Wilayah.....43
4.1.3 Demografi.....47
4.1.4 Aksesibilitas.....48
4.1.5 Sejarah Siantan Hulu.....50
4.1.6 Aktvitas Sosial dan Ekonomi.....51
4.1.7 Pola Pemilihan.....53
4.1.8 Usia Pemilih.....54

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55

5.1 Internal Efficacy.....55
5.2 External Efficacy.....65

BAB VI PENUTUP 76

6.1 Kesimpulan.....76
6.2 Saran.....80
6.3 Keterbatasan Penelitian.....84

DAFTAR PUSTAKA 85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Daftar Pemilih Tetap Kelurahan Siantan Hulu 4
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Yang Relevan 23
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian 32
Tabel 4. 1 Luas Daerah dan Kecamatan 46
Tabel 5. 1 Data Usia Kelurahan Siantan Hulu 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Pontianak 37
Gambar 4. 2 Kesultanan Pontianak 38
Gambar 4. 3 Tugu Khatulistiwa 40
Gambar 4. 4 Kantor Kelurahan Siantan Hulu 47
Gambar 4. 5 Terminal Siantan 50
Gambar 4. 6 Perkebunan Aloevera 52
Gambar 5. 1 Monitoring Pemilu 2024 oleh Pj. Walikota Pontianak di Kelurahan Siantan Hulu 56
Gambar 5. 2 Paslon Sutarmidji–Didi Haryono saat Kampanye Dialogis di Pontianak Utara 65
Gambar 5. 3 Isu ketimpangan Pembangunan di Pontianak Utara 71
Gambar 5. 4 Keluhan Warga Terkait Janji Politik yang Tidak Terpenuhi 72
Gambar 5. 5 Kegiatan Kelurahan Siantan Hulu Melalui Media Sosial Resmi 74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 89
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian 91
Lampiran 3 Data Narasumber 95
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup 96
Lampiran 6 Surat Tugas Penelitian 97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara demokrasi yang menganut sistem pemerintahan republik, di mana kedaulatan berada di tangan rakyat yang dilaksanakan melalui mekanisme perwakilan dan partisipasi aktif dalam pemerintahan. Demokrasi di Indonesia berlandaskan prinsip kedaulatan rakyat, di mana setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan politik, baik secara langsung maupun melalui wakil yang dipilih secara bebas, jujur, dan adil (Cornelia dkk, 2024). Sistem ini menjamin bahwa pemerintahan berjalan berdasarkan persetujuan rakyat, menghormati hak-hak minoritas, menjunjung tinggi hak asasi manusia, serta menerapkan hukum yang adil dan transparan sesuai dengan konstitusi negara.

Menurut Arifin, Budi, dan Chairil (2025) partisipasi pemilih merupakan salah satu pilar utama dalam sistem demokrasi yang sehat dan berfungsi dengan baik. Melalui partisipasi pemilih, masyarakat memiliki kesempatan untuk menyampaikan aspirasi dan menentukan arah kebijakan negara melalui pemilihan umum. (Napitupulu, 2024). Menurut Arniti (2020) partisipasi yang tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan dan keterlibatan warga negara dalam proses politik, yang pada akhirnya mencerminkan legitimasi pemerintah yang terpilih dan keberlangsungan demokrasi itu sendiri.

Selain itu, partisipasi pemilih berperan penting dalam menjaga akuntabilitas

pejabat publik dan politisi. Ketika warga aktif menggunakan hak suara mereka, para calon dan pejabat terpilih akan merasa lebih bertanggung jawab kepada konstituen yang memilihnya. Hal ini mendorong transparansi, memperkecil peluang praktik korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan, serta meningkatkan kualitas kebijakan publik yang dihasilkan.

Warga yang bersikap pasif pada saat Pilgub biasanya disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya minat dan kesadaran akan pentingnya pemilihan gubernur bagi masa depan daerah mereka. Banyak dari mereka menganggap bahwa suara mereka tidak akan berpengaruh besar atau tidak percaya dengan proses politik yang ada. Akibatnya, mereka memilih untuk tidak ikut serta dalam pemungutan suara, sehingga tingkat partisipasi pemilih menjadi rendah.

Selain itu, faktor lain yang membuat warga pasif adalah keterbatasan informasi tentang para calon dan proses pemilihan yang membuat mereka bingung atau ragu untuk menentukan pilihan. Ketidakpastian ini terkadang diperparah dengan ketidaktersediaan akses yang mudah untuk datang ke tempat pemungutan suara, terutama bagi warga yang memiliki kesibukan tinggi atau tinggal di daerah terpencil. Kondisi ini mengakibatkan banyak warga lebih memilih absen daripada aktif berpartisipasi dalam Pilgub.

Partisipasi pemilih merupakan sarana edukasi politik bagi masyarakat. Dengan terlibat dalam pemilu, warga belajar mengenali pentingnya peran mereka dalam menjaga stabilitas dan kemajuan negara. Partisipasi aktif juga mengembangkan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara, sehingga demokrasi tidak hanya menjadi sistem formal, tetapi juga budaya politik yang hidup dan berkembang

dalam masyarakat. Keberhasilan demokrasi sangat bergantung pada partisipasi aktif ini sebagai bentuk tanggung jawab kolektif untuk membangun masa depan bangsa.

Tingkat partisipasi pemilih di Indonesia menunjukkan trend yang cenderung menurun dari satu pemilu ke pemilu berikutnya, terutama pada pemilihan gubernur (Pilgub). Data menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat untuk menggunakan hak suara mereka dalam pilgub semakin menurun, yang berdampak pada rendahnya angka kehadiran pemilih di Tempat Pemungutan Suara (TPS). Penurunan partisipasi ini mengkhawatirkan karena pilgub merupakan momen penting dalam menentukan pemimpin daerah yang memiliki peran strategi dalam pembangunan dan pengambilan kebijakan daerah.

Faktor penurunan partisipasi ini disebabkan oleh berbagai hal, mulai dari kurangnya sosialisasi yang efektif, kondisi teknis pelaksanaan pilkada yang belum sepenuhnya memudahkan pemilih, hingga kekecewaan dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap calon atau partai politik (Hardiyanti & Fawaidi, 2025). Selain itu, Pahlevi et al. (2021) mengungkapkan bahwa kesibukan masyarakat dan minimnya pendidikan politik juga turut andil dalam menurunkan semangat partisipasi. Kondisi ini menimbulkan tantangan besar bagi penyelenggara pemilu dan pemerintah untuk meningkatkan kembali kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam pemilihan gubernur di masa yang akan datang.

Rendahnya tingkat partisipasi pemilih dalam pemilu memiliki dampak signifikan terhadap kualitas demokrasi suatu negara. Demokrasi yang sehat mengandalkan partisipasi aktif warga negara sebagai cerminan keterlibatan dan kontrol masyarakat terhadap proses pemerintahan. Ketika partisipasi menurun, maka suara rakyat tidak

tersalurkan secara optimal, sehingga keputusan politik yang dihasilkan bisa kurang mewakili kehendak mayoritas masyarakat. Hal ini berpotensi melemahkan prinsip dasar demokrasi yaitu representasi yang adil dan inklusif.

Selain itu, rendahnya partisipasi pemilih juga mengurangi legitimasi pemerintah yang terpilih. Pemerintah yang dibentuk melalui pemilu dengan tingkat partisipasi rendah seringkali dianggap kurang mewakili kehendak rakyat secara luas, sehingga kepercayaan publik terhadap pemerintah dapat menurun. Legitimasi yang lemah ini dapat memicu ketidakstabilan politik, menurunkan efektivitas pelaksanaan kebijakan, dan menghambat pembangunan demokrasi yang berkelanjutan. Oleh karena itum meningkatkan partisipasi pemilih menjdi langkah yang krusial untuk memperkuat fondasi demokrasi dan memastikan pemerintahan yang amanah serta dipercaya oleh rakyat.

Tabel 1. 1 Data Daftar Pemilih Tetap Kelurahan Siantan Hulu

TPS	DPT	PENGGUNA HAK PILIH	PASLON		
			1	2	3
1 – 61	115.368	59.544	23.360	31.056	3.236

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kota Pontianak

Berdasarkan data yang dilampirkan diatas Kelurahan Siantan Hulu memiliki 61 TPS pada saat pemilihan Gubernur Tahun 2024. Dengan total DPT 115.368 hanya 59.544 orang yang menggunakan hak pilihnya dan ada 48% yang tidak menggunakan hak pilihnya. Dengan data tersebut menjelaskan masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat Siantan Hulu.

Pemahaman terhadap faktor-faktor penyebab rendahnya tingkat partisipasi pemilih di Siantan Hulu sangat urgen untuk dilakukan karena partisipasi pemilih

merupakan fondasi utama dalam menjamin legitimasi dan keberlangsungan demokrasi di daerah tersebut. Menurut Yasmin dan Ndona (2024) rendahnya partisipasi tidak hanya mencerminkan kurangnya keterlibatan masyarakat dalam proses politik, tetapi juga berpotensi melemahkan kualitas pemerintahan dan kebijakan yang dihasilkan. Dengan mengidentifikasi dan memahami penyebab spesifik penurunan partisipasi, seperti hambatan sosialisasi, kondisi geografis, dan persepsi masyarakat, upaya strategis dapat dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi pemilih, sehingga demokrasi di Siantan Hulu dapat tumbuh lebih sehat dan inklusif.

Rendahnya tingkat partisipasi pemilih di Siantan Hulu menjadi perhatian serius karena berpengaruh langsung terhadap kualitas demokrasi dan pemerintahan daerah. Ketidakhadiran warga dalam pemilihan gubernur tidak hanya mencerminkan kurangnya kesadaran politik, tetapi juga menunjukkan adanya tantangan sosial dan ekonomi yang harus diatasi. Kondisi ini menimbulkan resiko kurangnya legitimasi para pemimpin terpilih, sehingga potensi untuk menerapkan kebijakan yang benar-benar mewakili aspirasi masyarakat menjadi terbatas (Farikiansyah et al., 2024).

Oleh karena itu, perlu adanya upaya bersama dari berbagai pihak untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses demokrasi di Siantan Hulu. Pendidikan politik yang intensif, peningkatan akses dan kemudahan dalam pemungutan suara, serta pembangunan kepercayaan publik terhadap sistem pemilu menjadi kunci utama untuk mengatasi permasalahan ini. Dengan partisipasi yang lebih aktif, demokrasi di Siantan Hulu dapat berjalan sehat dan menghasilkan pemimpin yang benar-benar membawa kemajuan bagi masyarakat setempat.

Selain itu, pendekatan yang melibatkan tokoh masyarakat, lembaga pendidikan, dan organisasi kemasyarakatan sangat penting untuk membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya hak suara dalam menentukan masa depan daerah. Sosialisasi yang berbasis pada kebutuhan dan karakteristik lokal dapat membantu mengatasi hambatan psikologis dan praktis yang selama ini menjadi penghalang partisipasi. Dengan sinergi dari seluruh elemen masyarakat, diharapkan warga Siantan Hulu tidak hanya terdengar, tetapi juga berkontribusi nyata dalam menciptakan pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap aspirasi rakyat.

Pentingnya juga untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana dalam menyebarkan informasi dan edukasi pemilu secara luas dan efektif. Dengan pemanfaatan media sosial dan platform digital lainnya, pesan-pesan tentang pentingnya partisipasi aktif dapat menjangkau kelompok masyarakat yang selama ini sulit dijangkau secara konvensional.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, identifikasi masalah yang penulis temukan dalam judul penelitian ini adalah:

1. Rendahnya partisipasi pemilih pada pemilihan Gubernur Kalimantan Barat Tahun 2024.
2. Kurangnya keterlibatan masyarakat di Kelurahan Siantan Hulu dalam proses politik.

1.3 Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yang dibahas adalah Faktor-Faktor Rendahnya Tingkat Partisipasi Pemilih Pada Pemilihan Gubernur Kalimantan Barat Tahun 2024 di Kelurahan Siantan Hulu.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya tingkat partisipasi pemilih pada pemilihan Gubernur Kalimantan Barat Tahun 2024?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitin ini yaitu:

1. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya tingkat partisipasi pemilih di Kelurahan Siantan Hulu.
2. Memberikan rekomendasi untuk melakukan kampanye sosialisasi yang aktif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemilihan umum dan proses politik.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Untuk pengembangan Ilmu Politik khususnya kajian tentang partisipasi politik pemilih pada pemilihan Gubernur Kalimantan Barat Tahun 2024. Penelitian ini dapat dibandingkan dengan penelitian serupa yang dilakukan di daerah lain atau pada pemilu sebelumnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, dapat memberikan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan serta teori-teori yang didapatkan selama di bangku perkuliahan.
2. Bagi pembaca, dapat memberikan wawasan yang luas serta apa saja faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat partisipasi pemilih, apakah kita sebagai warga negara sudah menggunakan hak pilih dengan baik dan ikut berpartisipasi dalam pemilihan umum.